

**PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SYAIR TANPO WATON KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



AS. BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	23 - 02 - 2017
NO. KLASIFIKASI	:	SKPAL 17-010 KHA - p
NO. INDUK	:	17SK1721010.00

Oleh:

YUSRO KHAFIDHI
2021112139

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YUSRO KHAFIDHI

NIM : 2021112139

JURUSAN : TARBIYAH/PAI

ANGKATAN : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SYAIR *TANPO WATON* KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan penulisnya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang menyatakan



YUSRO KHAFIDHI
NIM. 2021112139

Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag
Wonokromo Rt. 01/ Rw. 01
Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. **Yusro Khafidhi**

Pekalongan, 12 Oktober 2016

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yusro Khafidhi

NIM : 2021112139

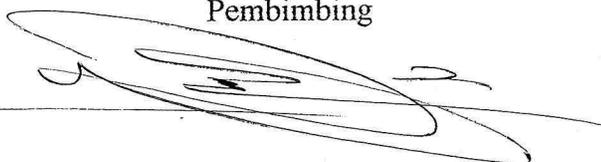
Judul : PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR
TANPO WATON KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id /E-mail: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **YUSRO KHAFIDHI**

NIM : **2021112139**

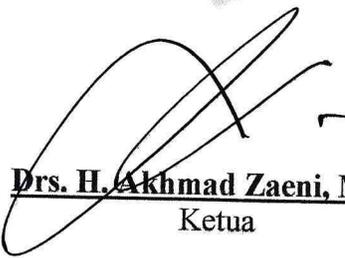
Judul : **PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SYAIR *TANPO WATON* KH. MOHAMMAD NIZAM AS-
SHOFA**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
Ketua


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2016

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Seraya menengadahkan tangan penulis ucapkan Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah Swt., atas ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada Rasulullah Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

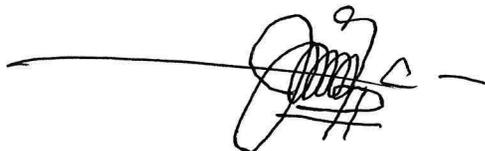
Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Wahrozi Ra'adi dan Ibu Kholifah). Terima kasih sedalam-dalamnya atas segenap curahan do'a restu, bimbingan, dorongan, dan perhatiannya.
2. Segenap keluarga (kakak-kakakku; Luthfiana beserta Mokh. Slamet;, Futukhatul Isthofaiah beserta Moh. Shofwan, yang senantiasa memberikan dukungan), juga untuk (Adik tercinta; Ahmad Syauqi Bik serta tidak lupa keponakan-keponakan; Lathifatul Udhma, Zidna 'Aisyah Karima, Azif Nabih Qolbi, Syakila Nafilatun Najah yang senantiasa menemani dengan segenap keceriaannya).
3. Bapak Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak Nur Kholis, M. A. selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik).
5. Segenap Bapak Ibu Dosen yang senantiasa membimbing di dalam maupun di luar perkuliahan.

6. Bapak KH. Mohammad Nizam As-Shofa yang telah membimbing dan memberi izin atas karyanya Syair *Tanpo Waton* untuk menjadi tema kajian skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan PAI C serta seluruh teman se-angkatan Kampus Rohmatan Li al-'Âlamîn yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman PPL (Wendi, Ika, Mia, Khusna, Rani, Iip, Nia, Ety', Ifa)
9. Teman-teman KKN ke-39 (Amril Mutho'i, kang Ubed, Muslimin, kordes Teguh, Danie, Luluk, Mahmudah, Ida Rizqy, Syifa, Nurul, Renita, Ema, Fida)
10. Teman riwa-riwi (M. Nur Joyo dan Ibnul Khoir)
11. Almamater STAIN Pekalongan Rohmatan Li al-'Âlamîn.

Pekalongan, Oktober 2016

Penulis



YUSRO KHAFIDHI
NIM. 2021112139

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan, untuk mencari ilmu, maka Allah Swt. akan memudahkan jalannya menuju surga”

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

ABSTRAK

Khafidhi, Yusro. 2021112139. 2016. Pesan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa. Skripsi Jurusan Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam

Syair merupakan salah satu karya sastra yang bernilai tinggi, sebab syair adalah sastra yang isinya mengandung pendidikan seperti kisah-kisah, sejarah, nasehat atau petuah agama, adat istiadat, dan kebudayaan. Keberadaan syair dewasa ini sepertinya tergeser oleh lagu-lagu kekinian yang isinya belum tentu berisi pendidikan. Salah satu karya syair yang fenomenal, *booming* dan bisa diakses oleh masyarakat akhir-akhir ini adalah syair *Tanpo Waton* karya KH. Mohammad Nizam As-Shofa yang isinya sarat akan pendidikan bagi umat Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja pesan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa, dengan tujuan penelitiannya adalah: Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa. Kegunaan penelitian adalah sebagai penuntun dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, serta menambah wawasan keilmuan dan memperkaya khazanah literatur kepastakaan.

Penelitian ini adalah penelitian kepastakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan analisa tanpa menggunakan analisis statistik ataupun kuantifikasi lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berwujud data primer dan sekunder, sedangkan analisis datanya menggunakan metode *conten analysis* (kajian isi) dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen serta literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, melalui langkah membaca, mempelajari dan menganalisa data yang ada yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa sarat akan pesan nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat penulis temukan adalah nilai-nilai pendidikan ketauhidan, nilai-nilai pendidikan akhlak, nilai-nilai pendidikan *aqidah Islamiyah*, dan nilai-nilai pendidikan tasawuf.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang seraya berucap Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam wujud skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada baginda junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul “PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR *TANPO WATON* KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA” ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah
3. Ibu Dr. Sopiha, M. Ag. selaku sekretaris jurusan Tarbiyah
4. Bapak H. Salafudin, M. Si. selaku ketua prodi PAI
5. Bapak KH. Mohammad Nizam As-Shofa, Lc. selaku pencipta Syair *Tanpo Waton* yang berkenan memberikan izin karyanya dijadikan judul skripsi.
6. Bapak Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh curahan keikhlasan dan ketelatenan dalam membimbing penulisan skripsi ini.

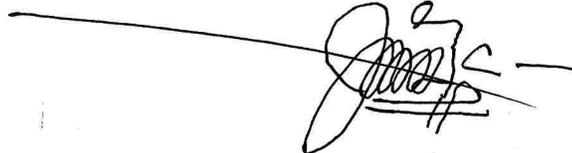
7. Bapak Nur Kholis, M. A. selaku DPA.
8. Bapak serta Ibu dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan seluruhnya.
9. Bapak dan Ibu staf jurusan Tarbiyah seluruhnya.
10. Bapak dan Ibu staf perpustakaan yang selalu siap melayani kepastakaan.
11. Segenap Sivitas Akademika STAIN Pekalongan.
12. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
13. Teman-teman seluruhnya yang selalu mewarnai hari-hari perjuangan penyelesaian skripsi ini di kampus STAIN Pekalongan.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segenap amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, penulis mendoakan *Jazaakumullahu ahsanal jaza' fiddaaroini* semoga mendapat luapan pahala dari Allah Swt. aaamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Aaamiin.

Pekalongan, Oktober 2016

Penulis



YUSRO KHAFIDHI
NIM: 2021112139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM	15
A. Pendidikan Islam	15
1. Pengertian Pendidikan Islam	15
2. Dasar Pendidikan Islam	17
3. Tujuan Pendidikan Islam	21
4. Lingkungan Pendidikan Islam	24
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	28
1. Pengertian Nilai	28
2. Macam-macam Nilai	29
3. Proses Pembentukan Nilai	30
4. Nilai-nilai Pendidikan Islam	32
BAB III. SYAIR <i>TANPO WATON</i> KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA	35
A. Definisi Syair	35
1. Pengertian Syair	35
2. Klasifikasi Genre Syair	37
3. Fungsi Syair	38
B. Syair <i>Tanpo Waton</i> KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA	39
1. KH. Mohammad Nizam As-Shofa	39
a. Biografi Singkat KH. Mohammad Nizam As-Shofa	39
b. Profil Pendidikan KH. Mohammad Nizam As-Shofa	40
c. Eksistensi KH. Mohammad Nizam As-Shofa	41
2. Teks Syair <i>Tanpo Waton</i> KH. Mohammad Nizam As-Shofa	45
3. Latar Belakang Penciptaan Syair <i>Tanpo Waton</i>	47

4. Asal-usul Syair <i>Tanpo Waton</i> dikenal sebagai Syi'ir Gus Dur	49
BAB IV. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR <i>TANPO WATON</i> KH. MOHAMMAD NIZAM	
AS-SHOFA	52
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Secara Konseptual	52
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Secara Kontekstual	89
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
C. Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pendidikan berbentuk syair atau tembang merupakan media yang telah dipakai sedari jaman dahulu. Syair sebagai media pendidikan oleh ulama dahulu dipakai untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat. Selain menyenangkan, pengajaran melalui syair ini mudah diterima dan mudah diulang-ulang dibanding dengan pengajaran melalui ceramah yang monoton. Sebagai contoh, tembang lir-ilir yang dibawakan oleh wali songo dalam berdakwah, syair tomo ati sebagai peninggalan para wali yang sampai hari ini masih didengar dan dihafal oleh umat Islam, serta menjadi obat hati bagi seorang muslim yang ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt.¹

Pemanfaatan syair sebagai pendidikan nilai-nilai agama tampak pada muatan isi materinya yang berkaitan erat dengan penanaman keimanan, keislaman dan moralitas Islam. Muzakka dalam jurnal sastra Universitas Diponegoro menyatakan, fungsi utama syair yaitu fungsi hiburan, fungsi pendidikan dan pengajaran, dan fungsi spiritual. Fungsi hiburan muncul karena hadirnya syair dalam khazanah sastra selalu dinyanyikan baik dengan iringan musik tertentu maupun tidak. Fungsi pendidikan dan pengajaran muncul karena di samping syair mengekspresikan nilai-nilai

¹ Ainur Rofik Lil Firdaus, *Oase Spiritual dalam Senandung* (Jakarta: Hikmah Mizan Publika, 2006), hlm. 2.

deduktis, yakni pendidikan nilai-nilai moral Islam dan pengetahuan Islam yang kompleks, syair juga digunakan sebagai bahan ajar dan atau media pengajaran di kalangan masyarakat santri. Fungsi spiritual muncul karena sebagian besar syair diberlakukan penggunaannya semata-mata sebagai upaya penghambaan diri (ibadah) kepada Tuhan yakni untuk mempertebal rasa keimanan dan ketakwaan. Ketiga fungsi tersebut sangat berkait erat, sehingga sulit untuk dipisahkan satu dengan yang lain, sebab bagi pendukungnya- syair memberikan spirit untuk beribadah dan memberikan ilmu pengetahuan dengan cara yang sangat menyenangkan.²

Syair-syair demikian itu, sejatinya perlu dilestarikan, diikuti, dipelajari, mengingat isinya yang sarat akan pendidikan. Namun kebalikannya, fenomena saat ini, justru kalangan kita lebih menyukai dan mengikuti lagu-lagu kekinian yang kebanyakan bertema cinta, bahkan adapula lagu yang secara penggunaan bahasa saja tampak tidak santun dan isinya tidak ada pendidikannya. Lagu-lagu yang demikian digemari oleh anak-anak remaja saat ini dan juga kalangan dewasa. Namun juga diperdengarkan kepada anak-anak sehingga yang terjadi adalah anak-anak yang semestinya belum waktunya mengkonsumsi lagu-lagu kekinian itu, justru telah hafal sehingga anak-anak meniru gaya dan bahasa yang kurang santun.

² <http://staff.undip.ac.id/sastra/muzakka/2009/08/05/10/> (akses pada 15 April 2016)

Dalam sebuah hadits disebutkan *ان من الشعر حكمة*, bahwa di dalam syair terdapat hikmah.³ Hikmah ialah perkataan yang benar sesuai dengan kenyataan. Pendapat lain menyatakan, yang dimaksud dengan hikmah ialah ucapan yang memelihara diri dari ketololan dan kebodohan. Diantara syair itu ada yang mengandung hikmah, seperti syair yang menyangkut masalah ilmu syariat, syair yang menyangkut nasehat, dan peribahasa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.⁴ Syair-syair semacam itu dianjurkan untuk didengarkan dan di pelajari, karena isinya yang mengandung hikmah tersimpan pendidikan yang bisa dipetik dan dipelajari, nilai keindahan yang menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran.⁵

Satu di antara deretan syair yang berisikan pesan nilai-nilai pendidikan Islam adalah Syair *Tanpo Waton* yang kini menyebar dan dapat dinikmati melalui media mp3. Lantunan syair berbahasa Jawa yang dilagukan seorang kyai bernada pelan dengan suara yang disebut-sebut mirip dengan suara KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) ini terdengar menyentuh di hati kala kita perdengarkan, sebab syair yang terucap sarat akan pesan nilai-nilai pendidikan. Syair ini dikenal oleh masyarakat dengan sebutan “syair Gus Dur” karena suara pelantun dalam media mp3 yang telah menyebar mirip dengan suara Gus Dur, sehingga masyarakat beranggapan bahwa syair ini diciptakan oleh Gus Dur. Namun, setelah

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 328.

⁴ <https://coretanyessyazwarni.com/2013/04/18/makalah-hadits-penelitian-rasulullah-terhadap-syair/> (akses 12 Agustus 2016).

⁵ Moh. Ali Aziz. *Loc.Cit.* hlm. 328.

terjadi beberapa klarifikasi ternyata Syair *Tanpo Waton* ini adalah bukan ciptaan Gus Dur dan pelantunnya pun bukan Gus Dur, akan tetapi beliau KH. Mohammad Nizam As-Shofa dari Sidoarjo lah pencipta sekaligus pelantun Syair *Tanpo Waton* ini, yang suaranya memang terdengar mirip dengan Gus Dur.⁶

Syair *Tanpo Waton* karangan KH. Mohammad Nizam As-Shofa ini mengandung pesan nilai-nilai pendidikan Islam. Harapan beliau adalah bisa memberikan pendidikan kepada sesama, saling berbagi ilmu melalui sebuah syair yang mana dengan ini agar siapa saja yang mendengarkannya bisa langsung paham dan mengerti, sehingga syair ini disusun sedemikian rupa dan dengan bahasa sederhana yang komunikatif. Di sisi lain, penggunaan bahasa daerah juga bermanfaat untuk menggerakkan masyarakat. Berbagai konsep akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat jika disampaikan dalam bahasa sehari-hari. Dengan demikian pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah dan cepat diterima dan menjadi kesadaran kolektif.⁷

Dari segi isi, syair ataupun lagu bisa berupa pendidikan, nuansa cinta, hiburan. Tantangan yang mungkin dihadapi adalah bahwa masyarakat kini terlebih para muda-mudi kalangan pelajar lebih suka mendengarkan lagu atau syair-syair yang bernuansa cinta sehingga lagu ataupun syair-syair yang sejatinya di dalamnya berisikan pesan-pesan pendidikan justru agak tersisihkan. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang masalah inilah

⁶Penjelasan KH. Nizam As-Shofa dalam Vidio Dokumentasi. <https://www.youtube.com/watch?v=Hu-fp6gKUZM>. (akses pada 20 Maret 2016).

⁷Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008), hlm. 15.

penulis tertarik untuk membahas tentang “PESAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR *TANPO WATON* KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah : Apa saja Pesan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan Pesan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada kegunaan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan pendidikan, serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.
 - b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.
2. Secara Praktis :
- a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
 - b. Dapat dijadikan pedoman untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan yang baik bagi diri sendiri khususnya dan bagi khalayak pada umumnya.
 - c. Dapat dijadikan sebagai penuntun menuju pribadi yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Syair merupakan jenis puisi berirama yang berasal dari daerah Arab yang mempunyai empat ciri. Pertama, setiap bait terdiri dari empat baris bersajak a-a-a-a. Kedua, setiap baris mempunyai makna saling berkaitan dengan baris-baris sebelumnya. Ketiga, kebanyakan syair menceritakan

kisah yang mengandung nasehat/petuah. Keempat, setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.⁸

Menurut Emeis, M.G, sebagaimana dikutip oleh Shobah menyebutkan bahwa syair merupakan bentuk puisi lama yang sangat digemari oleh masyarakat Melayu di masa lampau. Syair umumnya berisi suatu cerita atau suatu uraian panjang. Namun, ternyata tidak hanya itu saja, syair juga berisi cerita angan-angan, sejarah, petuah-petuah, dan juga merupakan pengolahan bebas dari sebuah prosa. Selain itu, yang perlu diingat bahwa syair mengandung nilai-nilai luhur.⁹

Selain syair yang menjadi media pendidikan, literatur yang masih bagian dari sastra pun menjadi ladang pendidikan seperti novel, puisi, puisi, cerpen dan lain sebagainya. Telaah penelitian terdahulu, Skripsi karya Ovi Zuchrotunnisa, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Munajat Cinta 1* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Berdasarkan kajiannya menyimpulkan bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *munajat cinta 1* adalah pendidikan iman, ibadah, dan akhlak.¹⁰

Selanjutnya, skripsi karya Putri Yu'la Akromah, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam

⁸ Ristri Wahyuni, *Kitab Lengkap Puisi, Prosa dan Pantun Lama* (Jogjakarta: Saufa, 2014), hlm. 44.

⁹ <https://www.google.com/search?q=Diglib.uinsby.ac.id+hlm.+23.&ie=utf-8&oe=utf-8#q=syair+Menurut+Emeis%2C+M.G+Diglib.uinsby.ac.id+hlm.+23>.

¹⁰ Ovi Zuchrotunnisa, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Munajat Cinta 1* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 73.

Negeri Pekalongan dengan judul Studi Sya'ir Kinanthi Dalam Serat Wulangreh Karya Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, menyebutkan bahwa syair kinanthi dalam serat wulangreh karya kanjeng susuhan pakubuwana IV mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, kesederhanaan, menghindari kesombongan.¹¹

Berdasar teori dan beberapa skripsi tersebut di atas bahwa banyak buah sastra seperti novel, puisi, syair mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Selanjutnya penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dengan perbedaan yang penulis fokuskan adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Syair *Tanpo Waton* karya KH. Mohammad Nizam As-Shofa.

2. Kerangka Berfikir

Syair memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena secara isi turut memberikan pelajaran tentang budi pekerti dan sopan santun dalam berperilaku. Syair biasa tertuang dengan bahasa yang indah dan komunikatif. Dengan demikian nilai pendidikan yang disampaikan dalam syair menjadi lebih mudah diterima.

Isi dari Syair *Tanpo Waton* ini disarikan dari petuah-petuah pendidikan dan nasihat-nasihat para sesepuh sebagai bekal pendidikan untuk umat Islam. Hal ini dikarenakan bahwa beliau KH. Muhammad Nizam As-Shofa dalam melihat fenomena umat Islam saat ini, menilai semakin banyaknya pergeseran atau penyimpangan-penyimpangan umat dari

¹¹ Putri Yu'la Akromah, "Studi Sya'ir Kinanthi Dalam Serat Wulangreh Karya Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 102-103.

kemurnian ajaran Islam, semakin banyaknya golongan garis keras yang mengatasnamakan Islam serta dari kepekaan membaca kondisi umat Islam saat ini yang beliau pandang tidak sesuai dengan kualitas umat Islam pada jaman Sahabat dulu. Berawal dari keadaan itulah beliau menyusun Syair *Tanpo Waton* ini dengan isi pendidikan berdasar al-Qur'an dan Hadits, melalui bahasa yang mudah, komunikatif untuk memberikan pengajaran, penyadaran kepada umat Islam.¹²

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹³ Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi tanpa menggunakan statistik. Dalam praktiknya hanya berkisar pada data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa.

Pada penelusuran skripsi ini menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan atau *Library Research*, yang mana kegiatan penelitiannya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Dan dengan literturnya yang

¹²Penjelasan KH. Mohammad Nizam As-Shofa dalam Vidio Dokumentasi. <https://www.youtube.com/watch?v=Hu-fp6gKUZM>(akses pada 20 Maret 2016).

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT REMAJA ROSDA KARYA, 2006), hlm. 6.

tidak terbatas hanya pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa majalah, koran atau bahan tertulis lainnya.¹⁴ Oleh karenanya obyek penelitiannya adalah berupa buku-buku, majalah serta tulisan ataupun keterangan-keterangan lain dan dokumen dalam bentuk apapun yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan pesan nilai-nilai pendidikan Islam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa baik melalui sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok bahasan.¹⁶ Dalam hal ini bahan yang peneliti gunakan sebagai data primer adalah Teks asli Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa,¹⁷ keterangan penjelas dari KH. Mohammad Nizam As-Shofa mengenai Syair *Tanpo Waton* dalam video dokumentasi yang didapat melalui internet.¹⁸

b. Sumber Data Sekunder

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 30.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

¹⁷ Teks asli berupa poster diperoleh dari beliau KH. Mohammad Nizam As-Shofa saat ditemui di kediamannya di Sidoarjo, 6 Agustus 2016.

¹⁸ Video ini adalah video saat KH. Mohammad Nizam As-Shofa diundang oleh TV 9 pada acara Sudut Pandang, eksklusif Syair *Tanpo Waton* dalam rangka memperingati 1000 hari wafatnya Gus Dur. (Sumber Youtube.com). (akses pada 20 Maret 2016).

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian skripsi dengan sumber-sumber yang valid dan akurat seperti :

1. Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006).
 2. Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),
 3. Syamsun Ni'am, *Wasiat Tarekat Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
 4. Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana* (Jakarta: Lentera, 2000)
 5. M. Ridlwan Qoyyum Sa'id, *Suluk di Jalan Allah (Syariat-Thariqah-Hakikat-Ma'rifat)* (Kediri: Mitra Gayatri, tt)
 6. Buku-buku yang relevan.
 7. Websait
3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka cara yang akan digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁹ Dalam rangka mengumpulkan materi tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, sumbernya tidak hanya menggunakan literatur-literatur ilmiah saja, akan tetapi menggunakan

¹⁹ Hadari Nawawi, *Op. Cit.*, hlm. 133.

berbagai sumber seperti: koran, majalah, bulletin, arsip/dokumen, brosur dan lain-lain.²⁰ Selanjutnya melakukan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, membaca, mempelajari serta menganalisa dari data yang ada dan berkaitan dengan pembahasan masalah. Oleh karenanya dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menelaah literatur yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan metode *content analysis*, yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan yang ada pada teks, buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang sebenarnya.²¹ Sebagaimana teori dari Holsti yang menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau juga disebut dengan format skripsi adalah unsur skripsi dan urutan-urutannya yang merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.²³ Sistematika penulisan skripsi juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara menyusun dan

²⁰ *Ibid.*, Hadari Nawawi., hlm. 135.

²¹ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Press, 1990), hlm. 53.

²² Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 220.

²³ Moh. Muslih, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 7.

mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Di dalam penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok atau bagian inti, dan bagian akhir.²⁴ Pada bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Untuk memberikan suatu pembahasan yang sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan tentang landasan teori yang mana di dalamnya berisi tentang pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, lingkungan pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, serta nilai-nilai pendidikan Islam.

BAB III : Menerangkan tentang Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa yang meliputi profil singkat KH. Mohammad Nizam As-Shofa, teks Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa, latar belakang munculnya Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa.

BAB IV : Berisi tentang analisis pesan nilai-nilai pendidikan dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa yang meliputi analisa

²⁴ Moh. Muslih, et al., *Ibid.*, hlm. 7.

pesan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Syair *Tanpo Waton* KH.

Mohammad Nizam As-Shofa.

BAB V : Berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

Setelah melalui tahap analisa data, baik dalam wujud data primer maupun sekunder tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang tersebut dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa, dalam bab V ini penulis memaparkan penutup dengan isi sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Syair *Tanpo Waton* ini tentunya sangat menyeluruh dan mendalam, sehingga temuan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya bisa beragam sesuai dengan daya kemampuan dan pemahaman yang menganalisa.

Kesimpulan yang penulis paparkan di sini merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil analisa dan pemahaman penulis tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Syair *Tanpo Waton* KH. Mohammad Nizam As-Shofa. Pesan-pesan yang disampaikan melalui bait-bait Syair *Tanpo Waton* ini berhubungan erat dengan al-Qur'an dan hadits. Sehingga kandungannya sangat mendalam, dan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut hendaknya kita terapkan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat penulis temukan adalah: nilai-nilai pendidikan ketauhidan, nilai-nilai pendidikan akidah islamiah, nilai-nilai pendidikan akhlak dan nilai-nilai pendidikan tasawuf.

B. SARAN

Sebagai pelajar sekaligus generasi muslim marilah kita berusaha semangat dalam menimba ilmu agama, mengamalkan ajaran agama Islam, bertindak dan bersikap dengan nilai-nilai pendidikan Islam, berusaha mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam khususnya nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Syair *Tanpo Waton* ini. Seiring dengan itu marilah kita berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta menegakkan *Ukhuwah Islamiyah*.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan alhamdulillah kepada Allah Swt. seraya bersholawat kepada nabi Muhammad Saw. penulis bersyukur kepada-Nya atas segala kenikmatan dan kekuatan yang senantiasa Allah Swt. limpahkan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam hasil skripsi ini, namun terlepas dari segala bentuk kekurangan, semoga keberhasilan ini dapat mendatangkan manfa'at khususnya bagi penulis serta bagi khalayak pada umumnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapatkan luapan pahala dari Allah Swt. aaamiin.

= Wa Allahu A'lam =

Daftar Pustaka

- Al-Musawi, Khalil. 2000. *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana*, Cet. Ke-4. Jakarta: Lentera.
- Amin Syukur, M. 2003. *Tasawuf Bagi Orang Awam*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Tasawuf Sosial*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2003. *Tasawuf Kontekstual*, Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Ed. Rev. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. Ke-5. Jakarta: Bumi Aaksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta,
- Ash Shidiqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah & Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Cet. Ke-1. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam (Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru)*, Cet. Ke-1. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dani. 2012. "Fungsi-Syair". [//http://eprints.ung.ac.id/1370/5/2012-2-88201-311409025-01022013_0_33651.pdf](http://eprints.ung.ac.id/1370/5/2012-2-88201-311409025-01022013_0_33651.pdf). akses 16/09/2016 .
- Daradjat, Zakiah et al. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- HS., Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
<http://ahlusshofawalwafa.org>
- Ibnu Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- In'am Esha, Muhammad. 2010. *Menuju Pemikiran Filsafat*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Khabir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Khalik Ridlwan, Nur. 2014. *Suluk Gus Dur*, Cet. Ke-2. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kurniawan, Syamsul & Erwin Mahrus. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Lil Firdaus, Ainur Rofik. 2006. *Oase Spiritual dalam Senandung* . Jakarta: Hikmah Mizan Publika.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, Cet. Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'ud, Abdurrachman et al. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: IAIN WALISONGO SEMARANG
- Media Wacana Press Jogjakarta-Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Media Wacana Press.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mujib, Abdul. et al. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jakarta:Kencana Prenada.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Munir, Misbahul. t.th. *Kumpulan Qasidah Islamiyyah*. Semarang: Binawan.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras.
- Muslih, Moh. et al., 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, Imam . 1996. *Terjemah Riyadhus Shalihin, Jilid-1* cet. Ke-3. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ni'am, Syamsun. 2011. *Wasiat Tarekat Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari*, Cet. Ke-1. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Press.
- Noor Ganie, Tajuddin. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Araska.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan Qoyyum Sa'id, M. t.th. *Suluk di Jalan Allah*, Cet. Ke-1. Kediri: Mitra Gayatri.
- Siregar, Rivay. 2012. *Ilmu Tasawuf*, Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet Untung, Moh. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*, Cet. Ke-1. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Sumbulah, Umi. 2008. *Kritik Hadits: Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN-Malang Press.
- Suryabata, Sumadi. 1990. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Press.

Sya'roni, Sam'ani. 2013. *Tafkirah ulum Al-qur'an*, Cet. Ke-2. Pekalongan: Al-Ghotasi Putra.

Tim. 2002. *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Bandung, CV. Pustaka Setia.

Wahyuni, Ristri 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa dan Pantun Lama* Jogjakarta: Saufa.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zaka Al Farisi, Mohammad. 2008. *Agar Hidup Lebih Hidup*, Cet. Ke-1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

DOKUMENTASI FOTO DI DEPAN

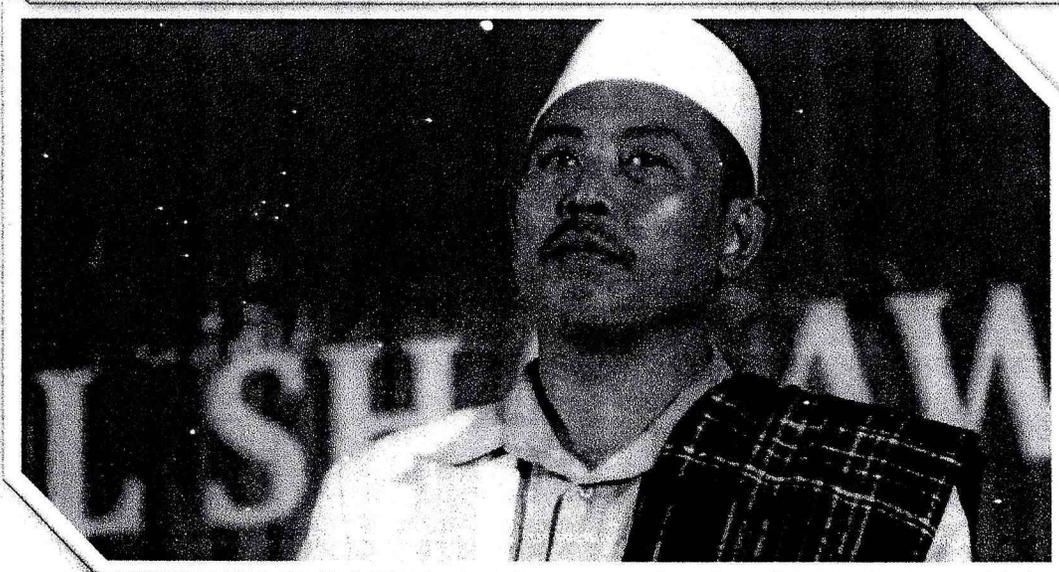
PONDOK PESANTREN AHLUS-SHOFA WAL-WAFA

DIDIRIKAN DAN DIASUH OLEH KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA



FOTO KH. MOHAMMAD NIZAM AS-SHOFA

 
YAYASAN PONDOK PESANTREN AHLUS-SHOFA WAL-WAFA
Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa
Jl. Dharma No. 7 Simakelawang Nongayuh 61267 Kabupaten Jawa Timur




**REBOAN
AGUNG**
Tajuk Khas
Kitab Jamil Ushul Fii Aqlia dan
Fathul Robbani Wal Faidlu Rahmani
Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa
Simakelawang Nongayuh Kabupaten Jawa Timur
J. C. 1000 Ri
Diterbitkan oleh KH. M. Nizam As-Shofa
Jawa Timur

PENCIPTA SEKALIGUS PELANTUN

SYAIR TANPO WATON